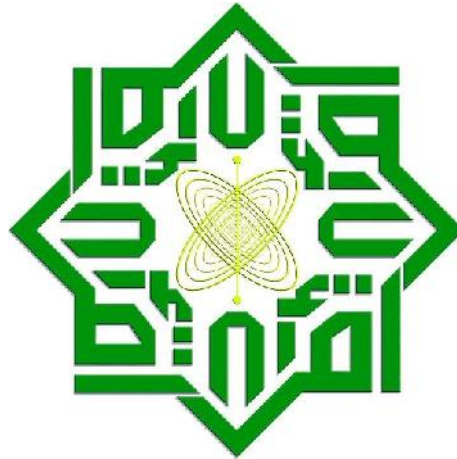


**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH KONSENTRASI
AKUNTANSI KEUANGAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

SUNI'AH
NIM 10773000322

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2012

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRROHMANIROHIM

Puji syukur kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN”**.

Adapun maksud penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana lengkap pada fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, yang sudah sepatutnya penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terimakasih yang tulus. Khususnyaucapanterimakasihpenulissampaikankepada yang terhormat :

1. TeristimewaBuatAyahandaTurnadidanIbundaMainna yang telahbekerjakerasdanmemberikankasihsayang yang tiadatara, dando'anyakepadapenulissejakawalkuliahhinggasesai, semoga Allah SWT memuliakannyasertasemuakeluargakutercinta.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staff.
3. Bapak Dr. Mahendra Romus, M. Ec, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

4. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku ketua jurusan akuntansi yang banyak membantu kelancaran dalam proses penulisan.
5. Ibu Desrir Miftah,SE,Ak,Mm selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan serta bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, semoga amal kebaikan bapak dan ibu sekalian dibalas dan dijadikan sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.
7. Buat Abangku Ali Arifin Eko Saputra, Kakakku Misri,ah dan Siti Fitriyah, Keponakanku Calista Aqila, M. Syauqy Salman dan semua keluarga dan juga buat yang teristimewa A. Heriadi yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat beserta do'anya dan kasih sayang kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Winda, Siti Dinar, Syaiful Bakhri, Syarial, Saiful Hasbi, Udin, Edo, Nur Azizah, Nora Febrimawati, Rita Anggraini, Supinah, jurusan Akuntansi Angkatan 2007 terus bersemangat dan pantang menyerah. Khususnya Ak-C yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikannya.

Semogasegalakebaikan yang
telahkitalakukanmenjadiibadahbagikitasemuadandibalasoleh Allah SWT
denganpahala yang berlipatganda.Amin YaRobbal Amin.

Sebagai hamba Allah SWT yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari apabila dalam penulisan kripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun kripsi guna kesempurnaan. Harapan penulis mudah-mudahan kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Terima kasih atas egalannya dan mohon maaf atas segala kesilapan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, juni 2012

Penulis

SUNI'AH
1077300322

ABSTRAK

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI
KEUANGAN**

Oleh: Suni'ah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Pengukuran pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan menggunakan instrumen kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah linear berganda, metode enter dengan menggunakan program SPSS versi 17. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan berupa motivasi pendidikan, motivasi ekonomi dan motivasi karir.

Hasil penelitian menunjukkan. Pertama, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal dan valid melalui pengujian validitas dan reabilitas dengan menggunakan pearson corelation dan cronbach alpha. Kedua, distribusi jawaban responden adalah normal dilihat dari penyebaran data (titik) p pada sumbu diagonal dari grafik P.Pof Regression Standardized Residuals. Ketiga, secara varsial variabel motivasi pendidikan, motivasi ekonomi mempunyai hubungan negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan dengan p value (sig) $0,00 > 0,05$. Keempat, motivasi karir mempunyai hubungan positif dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

Kata kunci : motivasi pendidikan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

.....i

KATA PENGANTAR

.....ii

DAFTAR ISI

.....v

DAFTAR TABEL

.....ix

DAFTAR GAMBAR

.....xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

.....1

1.2 PerumusanMasalah

.....6

1.3 TujuanPenelitiandanMamfaatPenelitian

.....6

1.4 SistematikaPenulisan.....

.....7

BAB II TELAAH PUSTAKA

2.1 Motivasi	9
2.2 PengertianMinat	17
2.3 PengerianAkuntansiKeuangan	20
2.4 PendidikanprofesiAkuntansi	21
2.5 Pandangan Islam	23
2.6 KerangkaTeoritis	24
2.7 PengembanganHipotesi	24

BAB III OBJEK METODE PENELITIAN

3.1 LokasiPenelitian	27
3.2 PopulasidanSampel	

.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	
.....	28
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	
.....	29
3.5 Metode Analisis	
.....	30
3.6 Pengujian Hipotesis	
.....	34
3.7 Uji Parsial (Uji t)	
.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengembalian Kuisioner dan Demografi Responden	
.....	36
4.2 Uji Normalitas	
.....	39
4.3 Pengujian Kualitas Data	
.....	40
4.4 Uji Asumsi Klasik	
.....	43
4.5 Metode Enter	

.....	46
4.6 Pengujian Hipotesis	
.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	
.....	53
5.2 Saran	
.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman	
I. Perbandingan Mahasiswa	
.....	5
IV. 1. Data Demografi Responden	
.....	39
IV. 2. Statistik Deskriptif	
.....	37
IV. 3. Uji Kolmogorov-Smirnov	
.....	39
IV. 4. Motivasi Pendidikan (X1)	
.....	43
IV. 5. Motivasi Ekonomi (X2)	
.....	41
IV. 6. Motivasi Karir (X3)	
.....	41
IV. 7. Minat Memilih Konsentrasi Akuntansi Keuangan (Y)	
.....	41
IV. 8. Reabilitas	
.....	42
IV. 9. Hasil Uji Multikolinearitas	
.....	43

IV. 10. Hasil Uji Autokorelasi	
.....	44
IV. 11. Coefficients ^a	
.....	46
IV. 13 .PengujianHipotesisSecaraParsial (t)	
.....	47
IV. 14. Koefisien determinasi	
.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan "Bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi" (Ariani, 2004). Selain itu mahasiswa juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan banyak dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan di masa yang akan datang khususnya di Indonesia. Akan tetapi saat ini banyak oknum - oknum tertentu yang menimbulkan keraguan atas keandalan Pendidikan Tinggi Akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Menurut Sundem, 1993 (Widyastuti, dkk. 2004) Pendidikan Akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan jasa akuntansi pada abad mendatang, Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasar tenaga kerja.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diimbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting. Perencanaan tenaga kerja di hadapi dengan perkiraan-perkiraan keseimbangan antar tingkat pertumbuhan penduduk yang

ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik yang bersifat umum, kejuruan, dan program studi. Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas didukung oleh lembaga - lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya bidang akuntansi.

Pertumbuhan yang pesat pada lembaga Pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khususnya akuntansi harus diupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusan yang sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Perkembangan dunia usaha, memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkarya di dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi.

Secara umum,

Sarjana Ekonomi Akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan SI memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan

intern. Adanya beberapa karir bagis arjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja, mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih nantinya.

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar seseorang mahasiswa akan meningkat dengan adanya kejelasan kaitan antara bekerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial dan non finansial dalam wujud pengembangan bakat. Banyak yang beranggapan bahwa mahasiswa yang memperoleh kepuasan fasilitas belajarnya akan mendapatkan pekerjaan yang baik. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya bukan hanya karena fasilitasnya tetapi juga para mahasiswanya. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapai dalam mengikuti pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam pembelajaran setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik.

Wijayanti (2001) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir

mahasiswa akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Dari hasil penelitian Wijayanti diketahui bahwa dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang akan mereka terima, pelatihan profesional yang harus mereka jalankan, dan nilai-nilai sosial yang melekat pada karir tersebut. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ikbal (2011) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK terhadap mahasiswa akuntansi di Semarang. Dari hasil penelitian M.Ikbal diketahui bahwa dalam mengikuti pendidikan PPAK, mahasiswa mempertimbangkan pelatihan teknis dan pengalaman ketika mengikuti pendidikan PPAK, pendidikan profesional yang berkelanjutan (continuing professional education) selama mereka mengikuti pendidikan PPAK, serta mahasiswa juga sangat mempertimbangkan penghargaan finansial yang akan mereka terima nantinya serta karir mereka, ketika mereka sudah menyelesaikan pendidikan PPAK dan sudah bekerja.

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Peolillo et al,1998) dalam Rasmini (2007). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan segera serius tentang karir yang diinginkan sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat

penting (Rasmini, 2007).

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial adalah Fakultas yang ada di UIN SUSKA Riau yang berdiri pada tahun akademik 2002/2003, dan salah satu jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan ilmu sosial adalah jurusan akuntansi, pada tahun akademik 2008/2009 barulah dibuka konsentrasi. Konsentrasi tersebut terdiri dari 5 (lima) konsentrasi yaitu : konsentrasi audit, konsentrasi perpajakan, konsentrasi akuntansi syari'ah, konsentrasi akuntansi manajemen, dan konsentrasi akuntansi keuangan. Menurut data yang ada setelah dibukanya konsentrasi pada tahun akademik 2009/2010 ternyata konsentrasi akuntansi keuangan memiliki mahasiswa yang lebih banyak dari konsentrasi-konsentrasi yang lainnya. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel I. Perbandingan Mahasiswa yang mengambil konsentrasi Angkatan tahun 2008/2009 dan 2009/2010

No.	Keterangan	Th 2008/2009	Th 2009/2010
1.	Konsentrasi Audit	30 Orang	20 Orang
2.	Konsentrasi Perpajakan	8 Orang	61 Orang
3.	Konsentrasi Akuntansi Syari'ah	9 Orang	25 Orang
4.	Konsentrasi Akuntansi manajemen	9 Orang	23 Orang
5.	Konsentrasi Akuntansi Keuangan	35 Orang	38 Orang
	Jumlah keseluruhan	91 Orang	167 Orang

Sumber: jurusan akuntansi Fak. Ekonomi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa

swajurusanakuntansidalammemilihkonsentrasiakuntansikeuangan.Penelitianini diangg
aperludilakukankarenauntukmemilihkonsentrasiakuntansikeuanganjugamemerlukan
motivasi.Dalampenelitianinifaktor-faktor yang
mempengaruhiminatmahasiswatersebutdirumuskanmenjadi 3 (tiga)
variabelyaitumotivasi pendidikan,motivasi ekonomi, danmotivasi karir.

Berdasarkan urai andiatas,

makapenulistertarikuntukmelakukanpenelitiandenganjudul **“PENGARUH
MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.a Rumusan Masalah

Darilatarbelakang, permasalahan di atas,
makapenulismerumuskanmasalahsebagaiberikut:

- a. Apakahmotivasi pendidikanberpengaruhsignifikanterhadapminatmahasiswaaku
ntansidalammemilihkonsentrasiakuntansikeuangan.
- b. Apakahmotivasi ekonomiberpengaruhsignifikanterhadapminatmahasiswaakunt
ansidalammemilihkonsentrasiakuntansikeuangan.
- c. Apakahmotivasi karirberpengaruhsignifikanterhadapminatmahasiswaakuntansi
dalammemilihkonsentrasiakuntansikeuangan.

1.2.b Batasan Masalah

Penelitianmembatasipermasalahandalampenelitianini agar
lebihterfokuspadapermasalahan yang

ada. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau, responden yang diambil adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menempuh semester VIII dan VI, dari seluruh mahasiswa jurusan akuntansi yang ada. Karena mengingat mereka sudah mengambil konsentrasi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.a Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

1.3.b Manfaat Penelitian

- a. Sebagai pertimbangan mengenai seberapa jauh mahasiswa yang mempunyai minat dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.
- b. Sebagai bahan acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam hal peningkatan minat mahasiswa jurusan akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan skripsi ini dibagi dalam, lima bab yang

masing-masing bab membahas sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka

Pada Bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori terutama yang berhubungan dengan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi pada UIN Suska Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

BAB III :

Metode Penelitian Pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisa data.

BAB IV :

Hasil penelitian dan pembahasan Dalam bab ini membahas masalah identitas responden, analisis pemberian motivasi, analisis minat serta pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi pada UIN Suska Riau.

BAB V : Kesimpulan dan Saran Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Motivasi

2.1.a Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (motive) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi (kamus besar bahasa Indonesia, 1998) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Dorongan individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan tersebut terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu arah perilaku (kerja untuk mencapai tujuan, dan kekuatan perilaku (seberapa kuat individu dalam bekerja).

Menurut Robert Kreiner dan Angelo Kinicki (2003;248) Istilah motivasi diambil dari istilah Latin *Movere*, yang berarti “pindah”. Dalam konteks sekarang adalah proses-proses psikologis meminta mengarahkan, arahan, dan menetapkan tindakan sukarela yang mengarah pada tujuan.

Menurut M. Utsman Najati (dalam Abdul Rahman, 2008) motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

1. *Menggerakkan*. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
2. *Mengarahkan*. Motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
3. *Menopang*. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan.

Menurut Abdul Rahman (2008,182) motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu (*determinan*) perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku pengaturan (*regulasi*), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentif global*) dari perilaku.

Motivasi menurut Gibson et al.(1999:185) merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang kemudian menggerakkan dan mengarahkan perilakunya. Selanjutnya Widyastuti, dkk (2004:15) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan. dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga menggerakkan

manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang memiliki tujuan.

Menurut Hasibuan (2003;92) motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti 'dorongan atau daya penggerak'. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Supardi dan Anwar (2004; 47) mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang, yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.

Siagian (2002; 255), menyatakan bahwa yang diinginkan seseorang dari pekerjaannya pada umumnya adalah sesuatu yang mempunyai arti penting bagi dirinya sendiri dan bagi instansi. Barelson dan Steiner dalam Koonz (2001;115) mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang (*innerstate*) yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku kearah tujuan.

Menurut Heidjachman dan Husnah (2003; 197), motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan untuk membangun produktivitas dan motivasi pekerja ada dua hal yang harus dilakukan: Pertama, carilah pembayaran pekerjaan individual seseorang, dan kedua, bantu mereka mencapai pembayaran untuk setiap tugas tambahan yang diberikan sehingga baik kebutuhan instansi maupun individu tercapai.

Dani (2002; 122) mengatakan motivasi adalah usaha – usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya dalam Kamus besar Bahasa Indonesia. Susilo dalam Simarta (2002; 24) mengatakan bahwa motivasi adalah faktor–faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu.

Seterusnya juga dinyatakan bahwa motivasi memiliki dua bentuk yaitu positif dan negatif. Swasta dan Sukatjo, 1998 (dalam Doli, 2004) mengemukakan bahwa :

1. Motivasi positif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan insentif atau tambahan penghasilan.
2. Motivasi negatif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

Motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan Pendidik, manajer, dan Peneliti, terutama jika dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja

(prestasi) seseorang.

Menurut M. Iqbal (2011) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, dan juga motivasi itu ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ketingkah laku seseorang serta motivasi juga ditandai dengan oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi kadang - kadang dibandingkam dengan mesin, dan kemudi pada mobil. Energi dan arah inilah yang menjadi inti dari konsep tentang motivasi. Motivasi merupakan sebuah konsep yang luas (*diffuse*), dan seringkali dikaitkan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi energi dan arah aktivitas manusia, misalnya minat (*interest*), kebutuhan (*need*), nilai (*value*), sikap (*antitude*) aspirasi, dan insentif.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakanginya individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk memilih konsentrasi akuntansi keuangan menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran yang cukup besar dalam minat mahasiswa akuntansi dalam memilih . Motivasi juga merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sesuatu sehingga mengerakkan mahasiswa untuk berminat memilih kosentrasi akuntansi keuangan.

2.1.b Motivasi Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur pokok yang penting dalam meningkatkan kemampuan dalam pemilihan karir.

Edwin B. Flippo, 1994 (dalam Widyastuti, dkk, 2004) mengemukakan bahwa dalam pengembangan tenaga kerja dan akan termasuk baik training untuk

meningkatkan *skill* dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang spesifik, maupun pendidikan untuk meningkatkan pengalaman umum dan pemahaman total lingkungan kita secara menyeluruh.

Menurut Sundem, 1993 (dalam Widyastuti, dkk, 2004) Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dipasaran tenaga kerja.

Dalam penelitian Effendi (2000) dalam Samiaji (2004) dalam M.Ikbal (2011) mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa, akuntan, dan pemakai jasa akuntan terhadap Program PPAK yang meliputi Kualitas lulusan S-1 akuntansi, materi, dan manfaat pendidikan. Ketiga responden mempunyai persepsi bahwa kualitas lulusan S-1 akuntansi sudah berkualitas, dalam hal ini pemakai jasa akuntansi mempunyai persepsi yang paling baik tentang kualitas lulusan akuntansi.

Selain ilmu akuntansi, seorang akuntan juga harus menguasai ilmu pengetahuan lain seperti manajemen keuangan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak akuntansi biaya, sistem informasi, bahasa Inggris dan sebagainya. Menurut Hoskin dan Macve (1989); Evans (2003) dalam Paisey (2005) ilmu pengetahuan merupakan karakteristik penting untuk mendefinisikan profesi. .

Pada tahun 2001 gelar akuntansi tidak dapat diberikan pada mahasiswa jurusan akuntansi, akan tetapi mereka harus melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) berdasarkan surat keputusan (sk) Mendiknas No.179/U/2001,

lulusan sarjana strata 1(S I) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak, memperoleh sebutan profesi Akuntan(AK), dan juga berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan system informasi.

2.1.c Motivasi Ekonomi

Menurut (Victor dan Jenny; 2007) Penghargaan merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. dalam memastikan bahwa semua karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya *financial reward*. Penghargaan finansial ini terdiri atas 2 penghargaan yaitu penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa upah atau gaji pokok, gaji lembur, dan pembagian dari laba. sedangkan penghargaan tidak langsung dapat berupa asuransi jiwa, tunjangan biaya sakit, program pension dan lain-lain. Carpenter dan strawser, 1970 (dalam, Widyastut.", dkk, 2004) melakukan penelitian untuk mengetahui, kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat akhir di Pennsylvania State University dalam memilih karir. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sifat pekerjaan, kesempatan promosi, dan gaji awal merupakan tiga karakter terpenting dalam memilih karir diantara faktor pekerjaan.

Sedangkan Albecht dan Sack (2000) dalam Samiaji (2004), menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dari penjelasan diatas, motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

2.1.d Motivasi Karir

Gomes (2001) menyatakan bahwa karir adalah suatu rangkaian kegiatan kerja yang terpisahkan tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman, dan arti dalam hidup seseorang. Simamora (2004), karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang membelakanginya. Motivasi dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses.

Ariani (2004) pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena

pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Menurut Fitriani, (2004) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

Penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir para akuntan, pengacara, insinyur dan ahli fisika pernah dilakukan Paolillo dan Estes (1982). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 25 % akuntan memilih karir profesi mereka sebelum memasuki perguruan tinggi dan 40.3 % memutuskan memilih profesi tersebut setelah mereka masuk pada tahun pertama dan kedua, sedangkan 74,4 % insinyur teknik dan 64,2 % ahli fisika memilih karir mereka sebelum masuk perguruan tinggi (Paolillo dan Estes, 1982) dalam Samiaji (2004) dalam M.Ikbal (2011). Wambsganss dan Kennet (1995) Samiaji (2004) dalam M.Ikbal (2011) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi karena adanya kesempatan karir yang luas dibidang akuntansi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, motivasi karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang di nilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.

2.2 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) minat yaitu kecenderungan

hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut widyastuti (Ellya Beni dan Yuskar, 2005 menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Minat juga merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu:

- a. Minat merupakan perantara faktor-faktor motivasi yang memiliki dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat memperlihatkan seberapa keras seseorang memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu.
- c. Minat juga merupakan upaya yang direncanakan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Minat merupakan salah satu dimensi dari aspek efektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam kehidupan belajar seorang mahasiswa. Aspek efektif adalah aspek yang mengidentifikasikan dimensi – dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang (Stiggins, 1990; 310).

Dimensi aspek efektif mencakup tiga hal penting, yaitu

1. Berhubungan dengan perasaan mengenai objek yang berbeda
2. Perasaan-perasaan itu memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke dua kubu yang berlawanan, titik positif dan titik negatif.

3. Berbagai perasaan memiliki intensitas yang berbeda, yang dimulai dari kuat kesedang kelemah (Stiggins 1999: 312)

Aiken (2000, 209) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Selanjutnya, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu (maieere dalam prianto 2001: 40).

Purwoto (2000:26) menyatakan bahwa minat adalah jenis perasaan. Minat adalah perkara hati yang didorong oleh keinginan yang datangnya dari dalam jiwa. Menurut Sandjaja (2006) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.

Muhibin Syah(2001:106) menyatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Dalam hal ini, dilakukan dengan memberikan penekanan adanya semangat yang tinggi. Selanjutnya dalam ilustrasi ini Crow & Crow menyatakan jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu maka seseorang itu akan lebih lama untuk mengingat dan mengikuti kegiatan tersebut, bahkan pengalaman seseorang terhadap suatu kegiatan selalu menimbulkan hasil yang sesuai harapan, maka minat seseorang itu akan semakin meningkat.

Berdasar berbagai definisi yang diuraikan oleh para ahli tentang minat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan,

rasa lebih suka, tanpa adanya tekanan, suruhan, dan adanya kecenderungan serta kegairahan seseorang terhadap suatu kegiatan.

2.3 Pengertian Akuntansi Keuangan

Donald E dkk (2007;2) Akuntansi keuangan (financial accounting) adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

Sugiarto (2002) Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$). Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan ini yang disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau dipakai manajer sebagai pertanggungjawaban keuangan terhadap para pemegang saham. Hal penting dari akuntansi keuangan adalah adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan-aturan yang harus digunakan di dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Dengan demikian, diharapkan

pemakai dan penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini, sebab mereka menggunakan acuan yang sama yaitu SAK. SAK ini mulai diterapkan di Indonesia pada 1994, menggantikan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984.

Menurut Prof.Drs.H.lili M. Sadeli, Mpd.(2010;5) menyatakan bahwa fungsi akuntansi itu berhubungan dengan pencatatan transaksi-transaksi dalam suatu perusahaan atau suatu unit ekonomi yang lain, dan penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan tersebut. Oleh karena itu akuntansi keuangan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan perusahaan, pemilik, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan (Niswonger, Warrant, Reeve, Fess, 1999:8).

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2005;3) akuntansi tepatnya akuntansi keuangan adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu.

2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah Pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi

bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan, kompensasi akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat AK. Seorang akuntan yang mempunyai nomor register, dapat memilih profesi yang mereka ingin-inginkan dari beberapa profesi sebagai berikut:

- 1) Akuntan Pendidik dengan bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Akuntan Pendidik banyak yang merangkap sebagai akuntan public, *internal* auditor maupun akuntan manajemen (yang bekerja di suatu perusahaan) atau sebagai *Government accountant* (akuntan pemerintah) yang bekerja di instansi pemerintah,
- 2) Management Accountant: dengan bekerja dibagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
- 3) Auditor Pemerintah (*Government Auditor*): dengan bekerja di BPKP (Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) atau Inpektorat di suatu Departemen Pemerintah.
- 4) Akuntan publik (eksternal auditor), dengan memiliki KAP atau bekerja di KAP
- 5) Pemeriksaan Intern (Internal Auditor); dengan bekerja di bagian pemeriksaan intern (internal audit departement) suatu perusahaan swasta atau badan usaha milik negara (BUMN), yang biasanya disebut satuan pengawasan intern.

- 6) Tax Accountant, dengan bekerja di bagian perpajakan suatu perusahaan atau Direktorat Jendral Pajak, dan lain-lain.

2.5 Pandangan Islam dalam Penelitian ini

Yusuf :87

يٰۤاِبْنَىٓ اٰذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيهِ وَاَلَا تٰتِيْسُوْا مِنْ رَّوْجِ
اَللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يٰتِيْسُ مِنْ رَّوْجِ اَللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٨٧﴾

Artinya :

Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."

Ar-ra'd: 11

لَهُۥ مُعَقَّبٰتٌ مِّنۡ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَہٗۗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ اِنَّ
اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ وَاِذَا اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ
سُوْٓءًا فَلَا مَرَدَّ لَہٗۗ وَمَا لَہُمْ مِّنۡ دُوْنِہٖۗ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah^[767]. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan^[768] yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki

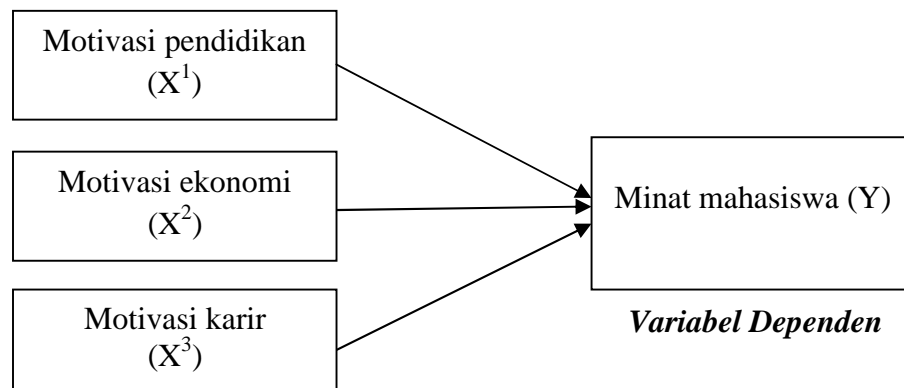
keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dari ayat diatas dijelaskan manusia yang memiliki motivasi yang baik dan tidak berputus asa dan selalu menjalankan semua perintah Allah akan memiliki hubungan yang baik dengan Allah dan berdampak baik dalam menjalankan sesuatu hal apapun karena dibantu oleh Allah SWT yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepadaNYA.

2.5 KERANGKATEORITIS

Bedasarkan perbedaan pendapat dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran - pemikiran teori sebagai berikut:

Gambar 1: Model Penelitian
Pengaruh Motivasi Pendidikan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi UIN SUSKA Riau



Variabel Independen

2.6 Pengembangan Hipotesis

a. Motivasi Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur pokok dalam meningkatkan kemampuan dalam

melaksanakan suatu pekerjaan. Edwin B. Flippe (1994) mengemukakan bahwa dalam pengembangan tenaga kerja dan akan termasuk baik training untuk pekerjaan yang spesifik maupun pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan umum dan pemahaman total lingkungan kita secara menyeluruh menurut Andrew F Sikula dalam Melayu S. P Hasibuan (2000) menjelaskan bahwa pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pendidikan jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan mana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.

Pandangan yang sama dikemukakan oleh Hughes (1967) dalam Paisey (2005) yang menunjukkan bahwa asal mula istilah profesional yaitu apa yang profesional miliki (*profess*). Mereka memilih (*profess*) pengetahuan yang lebih baik dibandingkan orang lain pada hal tertentu. Ilmu pengetahuan dibidang akuntansi merupakan satu hal penting untuk mengembangkan kompetensi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

HI: Motivasi Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

b. Motivasi Ekonomi

Albercht dan Sack, 2000 (dalam Ariani, 2004) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% karena lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya.

Dari penjelasan diatas Motivasi Ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan tidak langsung. penghargaan financial merupakan salah satu bentuk system pengendalian manajemen.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Untuk memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

c. Motivasi Karir

Menurut Ariani (2004) dalam Elly Benny dan Yuskar (2006), karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Suska Riau yang beralamat di jln. Subrantas (Kampus II, Raja Ali Haji).

3.2 Populasi dan sampel

3.2. a Populasi

Sugiyono (2004; 55), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Indrianto (2001;15) merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi UIN Suska Riau Pekanbaru Semester VIII dan VI yang mengambil konsentrasi akuntansi keuangan.

3.2.b Sampel

Sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 1999: 73).

Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit sehingga memungkinkan untuk diteliti keseluruhannya, maka ditetapkan populasi menjadi sampel dengan menggunakan teknis sensus, yaitu mahasiswa semester VIII dan VI yang mengambil konsentrasi akuntansi keuangan yang berjumlah orang mahasiswa.

3.3 Jenis dan sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data subyek (Self report data). Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa oplill, sikap atau, karakteristik seseorang, atau sekelompok yang menjadi subyek penelitian atau responden (Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999, 145). Data Subyek di klafikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan, salah Satunya, secara tertulis atau dalarn bentuk pertanyaan.

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dari beberapa sumber:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan cara melakukan pengisian dalam pertanyaan (kuesioner).
- b. Data Sekunder, yaitu berupa laporan-laporan UIN Suska Riau Pekanbaru terutama yang menyangkut sumber daya manusia, serta tulisan - tulisan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti guna memperoleh data yang lengkap dan aktual.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode :

- a) Wawancara

Wawancara dengan Ketua jurusan Akuntansi, Dosen Pengajar, dan mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Suska Riau Pekanbaru. Hal ini untuk mendapatkan data dan keterangan langsung dengan melakukan tanya jawab,

- b) Kuesioner

Penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, yang secara langsung diberikan kepada responden

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

qPenelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- 1) Variabel Dependenden (Y)**

Variabel Dependen adalah variabel yang dijelaskan atau di pengaruhi oleh variabel Independen. variabel Dependen penelitian ini adalah Minat Mahasiswa. Kuisisioner dalam penelitian ini diadopsi dari M. Ikbal (2011) dan disesuaikan dengan penelitian ini. Minat merupakan suatu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah mlihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2) Variabel Independent (X)

Variabel Independent adalah tipe variabel yang menjelaskan aturan yang mempengaruhi variabel yang lain. kuisisioner dalam penelitian ini diadopsi dari M. Ikbal (2011) dan disesuaikan dengan penelitian ini. Variabel Independen penelitian ini terdiri dari :

a. Motivasi Pendidikan (X1)

Motivasi pendidikan adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas ataupun kemampuan di bidang ilmu yang sedang di pelajari dalam rangka mencapai pendidikan yang diinginkan.

b. Motivasi Ekonomi (X2)

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan, baik itu penghargaan secara langsung maupun tidak langsung.

c. Motivasi Karir (X3)

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.

3.5 Metode Analisis

Untuk menganalisis jawaban dari responden masing-masing variabel diukur dengan model skala linkert, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor sebagai berikut :

“ Sangat Setuju (SS)”	mendapat skor 5
“ Setuju (S)”	mendapat skor 4
“ Netral (N)”	mendapat skor 3
“ Tidak Setuju (TS)”	mendapat skor 2
“ Sangat Tidak Setuju (STS)”	mendapat skor 1

3.5.1 Pengujian Kualitas data: Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dimaksud untuk mengukur sejauh mana instrument yang di gunakan perkataan benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan perkataan lain validitas dilakukan dengan mengisi dan validitas konstruk dari suatu instrument, masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat kevalidan dari *Corrected item- total Correlation*. Koefisien dapat dikatakan valid jika *corrected item –Total Correlation* memiliki nilai kritis $>$ dari korelasi 0,3 atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi $>$ 30% dikategorikan Valid, sedangkan item yang memiliki korelasi $<$ 30% dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Pengujian Reliabelitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel pengukuran yang reliable menunjukkan instrument sudah dipercaya sehingga menghasilkan data dapat dipercaya. Uji Reliabilitas adalah alat untuk indikator dari variabel dan konstruk. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur Reabilitas dengan uji Statistik Cronbach Alpha (α). Suatu pengukuran dapat diandalkan apabila memiliki koefisien cronbach' alpha sama atau lebih

dari 0,50 (Nunnally ,1499).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik,

Sebelum Model Regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak klasik didasari Analisis Regresi. Pengujian asumsi klasik ini di maksud untuk mamastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar analisis regresi yang meliputi asumsi: tidak terjadinya Autokorelasi, tidak adanya Heteroskedatisitas dan tidak terjadi Multikolinearitas.

a.Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regesi variabel dependen dan variabel independent mempunyai distribusi normal atau tidak suatu dapat yang diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode uji Kolmogorof Simmov, kriteria adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

Pengujian Normalitas, untuk mengetahui apakah residual nya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian Normalitas dapat dilakukan dengan grafik apabila data menyebar mengikuti arah garis diagonal sumbu x dan sumbu y, maka data berdistribusi normal sehingga data layak digunakan dalam penelitian (Santoro, 2007; 154).

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. untuk mendeteksi ada tidak nya Autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin Watson (Sulaiman, 2004).

Untuk menentukan batas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah

$d_u < d < 4-d_u$, dimana d_u batas atas dari nilai d Durbin Watson yang terdapat pada tabel uji Durbin Watson. Sedangkan d merupakan nilai d Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Jadi apabila nilai d hitung berada diantara batas tersebut, maka tidak-terjadi penyimpangan autokorelasi. Namun hal ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

c. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena dimana pada nilai variabel independent tertentu masing-masing kesalahan (e_i) mempunyai nilai varian yang sama jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi atau fenomena tersebut terjadi Heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam mendeteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan cara: melihat grafik PLOT prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan Residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik (point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi Heteroskedastisitas.

Jadi dari grafik diatas, terlihat titik - titik menyebar secara acak tidaknya membentuk suatu pola tertentu yang, jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Sumbu Y. hal

ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang Sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan standar penaksiran semakin besar Menurut (Santoso 2007 ;154) pengujian terlihat pada tidaknya Multikolinearitas dilakukan dengan mengamati:

- a. Besarnya dan Tolerance ,model ini dikotakar, bebas multikolinearitas jika VIF disekitarnya mendekati dan memiliki nilai tolerance yang mendekati 1.
- b. Besarnya korelasi antar variable bebas, jika korelasi antar variabel bebas lemah (di bawah 0.5) maka dikatakan bebas Multi kolinearitas.

3.6 Pengujian Hipotesis

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions*). Analisis linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen (Arikunto; 2006, 296). Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel Independen dalam. suatu model prediktif tunggal. Setelah mendapat model penelitian yang baik maka pengujian dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Software SPSS adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Pendidikan

X_2 = Motivasi Ekonomi

X_3 = Motivasi Karir

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda, dimana variabel dependennya adalah minat mahasiswa (Y) dan variabel independennya adalah Motivasi Pendidikan (X1), dan Motivasi Ekonomi (X2). Penelitian ini dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dalam pengujian Hipotesis.

3.7 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata-rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi pendidikan, motivasi ekonomi, motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{S_1}{SS_1}$$

Dimana :

S_1 = koefisien regresi

SS_1 = standar deviasi dari S_1

Dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut:

H_0 Diterima apabila $t_{hit} < t_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh signifikan diantara variabel yang diteliti

H_0 Ditolak apabila $t_{hit} > t_{tabel}$, berarti ada pengaruh signifikan diantara variabel yang diteliti.

Koefisien korelasi parsial yang merupakan metode pengujian statistik yang digunakan

untuk mengukur korelasi antara satu variabel dependent atau sesama variabel independent dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengembalian Kuesioner dan Demografi Responden.

Seluruh mahasiswa semester VI dan VIII UIN SUSKA yang mengambil konsentrasi akuntansi keuangan yang berjumlah 73 orang mahasiswa. dan masing-masing mahasiswa dikirim kuesioner. Kuesioner ini dikirim tanggal 30 april 2012 dan kuesioner kembali pada tanggal 09 mei 2012. Seluruh kuesioner yang disebarakan kembali, dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut. Data demografi responden dapat dilihat pada tabel IV.I berikut ini :

Tabel IV.I Data Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
<u>UMUR</u>		
Antara 17 sampai 19	10	14%
Antara 20 sampai 22	40	54%
Lebih dari 23	23	32%
Total	73	100%
<u>JENIS KELAMIN</u>		
Pria	38	52%
Wanita	35	48%
Total	73	100%
<u>SKS</u>		
108-119	11	15%
120-144	46	63%
145 ke atas	16	22%
Total	73	100%
<u>IPK</u>		
2,00-2,50	5	7%
2,51-2,99	20	28%
3,00-350	39	53%
3,51 ke atas	9	12%
Total	73	100%

Sumber : data yang diolah tahun 2012

Antara umur 17 sampai 19 adalah 10 responden atau 14%, antara umur 20 sampai 22 tahun adalah 40 responden atau 54% dan umur 23 ke atas adalah 23 responden atau 32%. Pria yang kuliah di UIN SUSKA RIAU yang mengambil konsentrasi akuntansi keuangan adalah 38 responden atau 52 %, sedangkan wanita yang kuliah di UIN SUSKA RIAU yang mengambil konsentrasi akuntansi keuangan adalah 35 responden atau 48%. Yang mengambil sks 108 sampai 119 11 responden atau 15 %, yang mengambil sks 120 sampai 144 adalah 46 responden atau 63 % dan yang mengambil sks 145 ke atas adalah 16 responden atau 22%. Yang ipk 2,00 sampai 2,50 adalah 5 responden atau 7 %, yang ipk 2,51 sampai 2,99 adalah 20 responden atau 28%, yang ipk 3,01 sampai 3,50 adalah 39 responden atau 53 % dan 3,51 ke atas adalah 13 responden atau 12 %.

Analisis data dilakukan terhadap 73 sampel responden yang telah memenuhi kriteria untuk dapat diolah lebih lanjut. Hasil pengolahan data statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel IV.2 dibawah ini:

Tabel IV.2

Tabel IV.2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
totalx1	73	16.00	8.00	24.00	17.8630	3.65268	13.342
totalx2	73	13.00	11.00	24.00	18.8904	2.69548	7.266
totalx3	73	16.00	9.00	25.00	18.4795	3.06009	9.364
Totaly	73	15.00	10.00	25.00	18.5068	2.91130	8.476
Valid N (listwise)	73						

Sumber : data yang diolah 2011

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa motivasi pendidikan (X1) mempunyai nilai minimum 8 dan maksimum 24. Nilai rata—rata jawaban responden adalah 17.86 dengan standar deviasi 3.652, jika jawaban responden lebih tinggi dari 17,86 maka hubungan variabel penelitian motivasi pendidikan cenderung tinggi. Motivasi ekonomi (X2) mempunyai nilai minimum 11 dan maksimum 24 sedangkan rata-rata 18,890 dengan standar deviasi 2,695 , jika jawaban responden lebih tinggi dari 18,890 maka pengaruh variabel motivasi ekonomi cenderung tinggi. Untuk motivasi karir (X3) mempunyai nilai minimum 9. dan maksimum 25 sedangkan rata-rata adalah 18,479 dengan standar deviasi 3,060 maka pengaruh variabel motivasi karir cenderung tinggi. Minat memilih konsentrasi akuntansi keuangan (Y) mempunyai nilai minimum 10 , dan maksimum 25 sedangkan rata-rata adalah 18,506 dengan standar deviasi 2,911. Maka pengaruh variabel Minat memilih konsentrasi akuntansi keuangan cenderung tinggi.

4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate khususnya jika tujuannya adalah inferensi (Imam Ghozali,2005:27). Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

Tabel IV.3 Hasil Pre Test Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)

		totalx1	totalx2	totalx3	totaly
N		73	73	73	73
Normal Parameters ^a	Mean	17.8630	18.8904	18.4795	18.5068
	Std. Deviation	3.65268	2.69548	3.06009	2.91130
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.132	.109	.112
	Positive	.101	.121	.090	.112
	Negative	-.187	-.132	-.109	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.601	1.127	.930	.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012	.157	.352	.317

Sumber : data diolah tahun 2012

Dari tabel IV.3 dapat dilihat bahwa data nilai signifikan motivasi pendidikan (X1) adalah 1,601 untuk motivasi ekonomi (X2) adalah 1,127 untuk motivasi karir (X3) adalah 0,930 dan untuk minat memilih konsentrasi akuntansi keuangan (Y) adalah 0,959. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X1, X2, X3, Y adalah normal.

4.3 Pengujian Kualitas Data

Informasi yang objektif dan akurat dalam penelitian sosial biasanya tidak mudah diperoleh, terutama karena konsep mengenai variabel yang diukur tidak selalu mudah untuk di operasionalisasi atribut dan variabel tersebut dilakukan semestinya, tetapi itu saja tidak cukup untuk menentukan bahwa penelitian ini menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, karena yang jadi penentu adalah adanya pengujian validitas dan reliabilitas atas instrumen yang digunakan.

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Kuesioner dapat dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* memiliki nilai kritis $>$ dari 0,3 atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi $>$ 30% dikategorikan valid, sedangkan item yang memiliki korelasi $<$ 30% dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Tabel IV.4 Motivasi Pendidikan (X1)

Item pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
x1.1	.695	Valid
x1.2	.720	Valid
x1.3	.650	Valid
x1.4	.639	Valid
x1.5	.710	Valid

Sumber : pengolahan data dari hasil penelitian tahun 2012

Hasil dari uji validitas motivasi pendidikan (X1) semua butir valid dilihat karena item variabel memenuhi syarat validitas karena memiliki korelasi $>$ 0,30. sehingga tidak perlu diuji kembali validitasnya.

Tabel IV.5 Motivasi Ekonomi (X2)

Item pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
x2.1	.584	Valid
x2.2	.487	Valid
x2.3	.576	Valid
x2.4	.379	Valid
x2.5	.492	Valid

Sumber : pengolahan data dari hasil penelitian tahun 2012

Hasil dari uji validitas motivasi ekonomi (X2) semua butir valid dilihat karena item variabel memenuhi syarat validitas karena memiliki korelasi $> 0,30$. sehingga tidak perlu diuji kembali validitasnya.

Tabel IV.6 Motivasi Karir (X3)

Item pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
x3.1	.591	Valid
x3.2	.587	Valid
x3.3	.509	Valid
x3.4	.554	Valid
x3.5	.567	Valid

Sumber : pengolahan data dari hasil penelitian tahun 2012

Hasil dari uji validitas motivasi karir (X3) semua butir valid dilihat karena item variabel memenuhi syarat validitas karena memiliki korelasi $> 0,30$. Sehingga tidak perlu diuji kembali validitasnya.

Tabel IV.7 Minat Memilih Konsentrasi Akuntansi Keuangan (Y)

Item pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
y1	.680	Valid
y2	.311	Valid
y3	.626	Valid
y4	.529	Valid
y5	.364	Valid

Sumber : pengolahan data dari hasil penelitian tahun 2012

Hasil dari uji validitas minat memilih konsentrasi akuntansi keuangan (Y) semua butir valid dilihat karena item variabel memenuhi syarat validitas karena memiliki korelasi $> 0,30$. sehingga tidak perlu diuji kembali validitasnya.

Dari hasil pengujian validitas diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner untuk setiap variabel independen adalah valid.

4.3.2 Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif sama atau tidak berbeda (relatif konsistensi), bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap obyek yang sama. Perhitungan realibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Croanbach Alpa. Suatu instrumen dikatakan andal atau reliable jika memiliki alpa lebih dari 0,05 (Nunally dalam Ghozali, 2005).

Berikut ini menerangkan hasil pengujian realibilitas dari instrumen motivasi pendidikan, motivasi ekonomi dan motivasi karir.

Tabel IV.8 Realibilitas

Minat memilih konsentrasi akuntansi keuangan	Kreteria	Jumlah item	Koefisien cronbach alpa	keterangan
Motivasi pendidikan	0,05	5	.807	Reliabel
Motivasi ekonomi	0,05	5	.777	Reliabel
Motivasi karir	0,05	5	.788	Reliabel

Sumber : pengolahan data hasil penelitian 2012

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa koefisien realibilitas instrumen motivasi pendidikan menunjukkan Cronbach Alpha 0,807 Realibilitas terhadap motivasi ekonomi menunjukkan Cronbach Alpha 0,777 Realibilitas terhadap motivasi karir menunjukkan Cronbach Alpha 0,788. Dari ketiga faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih konsentrasi akuntansi keuangan tersebut terlihat bahwa semua Cronbach Alpha lebih besar dari 0, 05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah realibel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) melalui SPSS. Dikatakan bebas multikolinearitas memiliki batasan angka 5 untuk masing-masing variabel independen. Jika angka VIF melebihi angka 5 maka variabel independen memiliki pengaruh multikolinearitas, sebaliknya jika VIF dibawah angka 5 dianggap bebas dari pengaruh multikolinearitas.

Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel independen	VIF	kriteria	kesimpulan
Motivasi Pendidikan	1,046	< 5	Tidak ada multikol
Motivasi Ekonomi	1,059	< 5	Tidak ada multikol
Motivasi Karir	1,21	< 5	Tidak ada multikol

Sumber : pengolahan data hasil penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, dilihat bahwa variable motivasi pendidikan memiliki nilai VIF sebesar 1,046, motivasi ekonomi nilai VIF sebesar 1,059 dan motivasi karir nilai VIF sebesar 1,021 Nilai VIF variabel independen tersebut lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari pengaruh multikolinearitas.

4.4.2 Autokorelasi

Pada penelitian ini, melihat ada tidaknya pengaruh autokorelasi dilihat dari besarnya Durbin-Watson (DW) melalui aplikasi SPSS.

Deteksi :

jika angka D-W dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.

Jika angka D-W diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.

Jika angka D-W diatas +2, berarti ada korelasi.

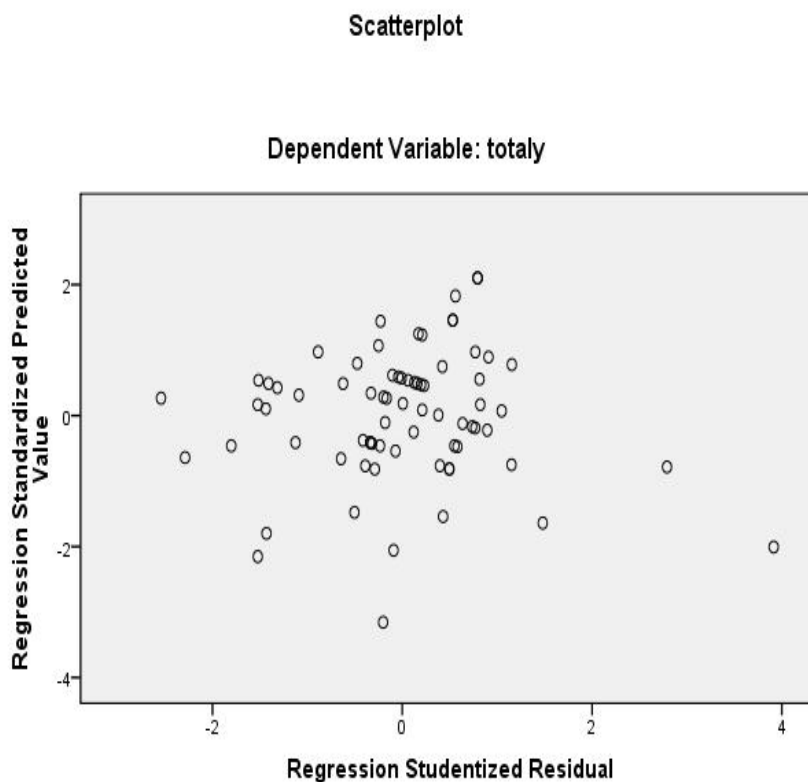
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.901 ^a	.812	.804	1.28832	.812	99.557	3		.000	2,216

Berdasarkan tabel IV.12 diperoleh angka D-W sebesar 2,216 angka tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini berarti ada autokorelasi, karena angka D-W tersebut berada diatas +2, berarti ada korelasi.

4.4.3 Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi pengaruh heterokedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada *Scatterplot* pada grafik IV.1, IV.2, IV.3, IV.4 dan grafik IV.5. dapat dilihat bahwa masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini bebas heterokedastisitas, karena titik-titik pada grafik *Scatterplot* tidak menunjukkan pola tertentu (titik menyebar).



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, tersebar diatas maupun dibawah titik angka nol pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi efek heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model tersebut layak dipakai untuk memprediksi independensi berdasarkan masukan variabel bebasnya.

4.5 Metode Enter

Pada metode enter semua variabel independen digunakan sebagai predictor atas kriteria dalam penelitian ini. Tidak ada variabel yang dikeluarkan. Dengan demikian semua variabel independen digunakan dalam penelitian ini

untuk menentukan pengaruh terhadap variabel dependen. Gambaran umum hasil analisis regresi dengan metode enter dapat dilihat pada tabel IV.13 dibawah ini:

Tabel IV.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
	1 (Constant)	2.893	1.778				1.628	.108		
total x1	.043	.043	.054	1.019	.312	.129	.122	.053	.956	1.046
total x2	-.042	.058	-.039	-.722	.473	-.170	-.087	-.038	.944	1.059
total x3	.846	.050	.889	16.871	.000	.898	.897	.880	.979	1.021

a. Dependent Variable:
totaly

Persamaan regresi dari hasil perhitungan statistic didapat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,893 + 0,043X_1 - 0,042X_2 + 0,846X_3$$

Arti persamaan regresi linier tersebut adalah :

- a. Konstanta sebesar 2,893 menyatakan bahwa jika variabel independen tetap, maka variabel dependen adalah sebesar 2,893.

- b. Nilai $b_1=0,043$ menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi pendidikan naik 1% maka variabel independensi minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,043.
- c. Nilai $b_2=-0,042$ menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi ekonomi naik 1% maka variabel independensi minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,042.
- d. Nilai $b_3= 0,846$ menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi karir naik 1% maka variabel independensi minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,846.

4.6 Pengujian hipotesis

4.6.1 Partial Test

Tabel IV.13 Kesimpulan Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Pengujian hipotesis	T_{hitung}	T_{tabel}	Signifikan	keputusan
H1	1.019	1,994	.312	H ₁ ditolak
H2	-.722	1,994	.473	H ₂ ditolak
H3	16.871	1,994	.000	h ₃ diterima

Sumber : pengolahan data 2012

Berdasarkan tabel IV.15 Untuk menganalisa masing-masing variabel independen tersebut, maka dibuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

H₁: motivasi Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan

Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

Pengujian melalui SPSS 17 dapat dilihat pada tabel IV. 13 bahwa koefisien motivasi pendidikan adalah 1,019 yang menunjukkan adanya hubungan yang negatif motivasi pendidikan terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

Metode motivasi pendidikan mempunyai nilai signifikan 0,312 atau lebih besar dari 0,05, karena p_{value} lebih besar dari 0,05 maka model ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Sementara untuk uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar 1,019

t_{tabel} sebesar 1,994

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak.

Dengan demikian motivasi Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Menurut Suniah (2009) motivasi pendidikan tidak menjamin seseorang memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Disamping responden tidak memahami pernyataan dan responden asal menjawab.

H2: Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Untuk memilih konsentrasi akuntansi

keuangan.

Pengujian melalui SPSS 17 dapat dilihat pada tabel IV. 13 bahwa koefisien motivasi ekonomi adalah -0,722 yang menunjukkan adanya hubungan yang negative motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

Metode motivasi ekonomi mempunyai nilai signifikan 0,473 atau lebih besar dari 0,05 , karna t_{value} lebih besar dari 0,05 maka model ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Sementara untuk uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar -0,722

t_{tabel} sebesar 1,994

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_2 ditolak.

Dengan demikian motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan. hal ini disebabkan motivasi ekonomi tidak menjamin seseorang memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Disamping responden tidak memahami pernyataan dan responden asal menjawab.

H3 : Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

Pengujian melalui SPSS 17 dapat dilihat pada tabel IV. 13 bahwa koefisien motivasi karir adalah 16,871 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

Metode motivasi karir mempunyai nilai signifikan 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 karena t_{value} lebih kecil dari 0,05 maka model ini di terima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Sementara untuk uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar 16,871

t_{tabel} sebesar 1,994

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_3 diterima.

Dengan demikian motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan. Sesuai dengan Menurut Ariani (2004) dalam Elly Benny dan Yuskar (2006), karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian selanjutnya adalah dengan menggunakan besarnya koefisien determinasi (R^2) terhadap variabel bebas. Syarat koefisien determinasi (R^2) dikatakan kuat atau lemah yaitu apabila (R^2) mendekati angka 1, maka berarti variasi perubahan variabel bebas dapat menjelaskan variasi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah. (Ghozali, 2005).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.901 ^a	.812	.804	1.28832	.812	99.557	3	69	.000	2.216

a. Predictors: (Constant), totalx3, totalx1, totalx2

b. Dependent Variable: totaly

Tabel IV.18 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.901 ^a	.812	.804

Berdasarkan tabel IV.15 pada model 1 yang diperoleh analisis regresi dengan menggunakan metode enter, R Square (R^2) dari model penelitian ini adalah 0,812 (81,2%). Dengan demikian variable motivasi pendidikan, motivasi ekonomi dan motivasi karir, sedangkan 18,8% dijelaskan oleh variabel penelitian

lainnya. Korelasi antara memilih konsentrasi akuntansi keuangan dengan variabel independen adalah kuat, karena $R > 0,5$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan
2. Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.
3. Pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.
4. Koefisien determinasi (R^2). R Square (R^2) dari model penelitian ini adalah 0,812 (81,2%). Dengan demikian variabel motivasi pendidikan, motivasi ekonomi dan motivasi karir dapat menjelaskan variabel memilih konsentrasi akuntansi keuangan sebesar 81,2%, sedangkan 18.8% dijelaskan oleh variabel penelitian lainnya. Korelasi antara memilih konsentrasi akuntansi keuangan dengan variabel independen adalah kuat, karena $R > 0,5$.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas objek penelitian sehingga data yang diperoleh cukup untuk menggambarkan kondisi seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
2. Peneliti selanjutnya mampu menambah variabel-variabel independen lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap kemampuan koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, karena metode kuesioner memiliki keterbatasan sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti wawancara langsung agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan sebenarnya.
3. Tujuan riset akuntansi umumnya adalah untuk memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena yang terjadi atau memungkinkan terjadi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan
2. Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.
3. Pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan.
4. Koefisien determinasi (R^2). R Square (R^2) dari model penelitian ini adalah 0,812 (81,2%). Dengan demikian variabel motivasi pendidikan, motivasi ekonomi dan motivasi karir dapat menjelaskan variabel memilih konsentrasi akuntansi keuangan sebesar 81,2%, sedangkan 18,8% dijelaskan oleh variabel penelitian lainnya. Korelasinya antara memilih konsentrasi akuntansi keuangan dengan variabel independen adalah kuat, karena $R > 0,5$.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas objek penelitian sehingga data yang diperoleh cukup untuk menggambarkan kondisi seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
2. Peneliti selanjutnya mampu menambah variabel-variabel independen lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap kemampuan koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, karena metode kuesioner memiliki keterbatasan sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti wawancara langsung agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan sebenarnya.
3. Tujuan riset akuntansi umumnya adalah untuk memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena yang terjadi atau memungkinkan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad moh, 2003 *psikologi industri seri ilmu sumber daya manusia*. Lebierty, Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno.2003.*Auditing (Pemeriksaan Akuntan), oleh Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ariani Rika, 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik*. Skripsi Program S-1 Universitas Bung Hatta 'Padang.
- Doli Mike Sandra . 2004 *Pengaruh komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Notivasi sebagai Variabel Intervening* .Skripsi Program S-I Universitas Bung Hatta Padang.
- Donald E dkk 2007, *Akuntansi Intermediate*, Erlangga; Jakarta.
- Daniel Golemandkk 1997,*The New Leadership :TransformationThe Art OfLeadership Into The Of Results*, London Little Brown.
- Fitria ,Resti .2004.*PersepsiMahasiswaAkuntansiMengenaiFaktor-Faktor yang MempengaruhiPemilihanKarir*,Skripsi Program S-1 ,Universitas Bung Hatta Padang. (tidakdipublikasikan)
- Gibson, Ivansevich, Donnelly (alihbahasanunukAdiarni) 1998, *organisasiPerilakuStrukturdan Proses*,PenerbitBinarupaAksara Jakarta.
- Gozali, Imam, 2005 *AplikasiAnalisismultivariatdengan Program SPSS BP* UNDIP Semarang,

Hasibuan Melayu, S.P., 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (edisi revisi), Bumi Aksara Jakarta.

Keputusan Menteri Keuangan RI No 3591/KMK.06/2003 tentang perubahan atas keputusan Menteri Keuangan No 423/KMK.06/2002 tentang jasa Akuntan Publik.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No .179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*.

Mahmudi 2005, *manajemen Kinerja Sektor Publik*, Unit Penerbit Akademi Manajemen Perusahaan YPKN, Yogyakarta .

Muhammad Iqbal 2011, *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK: Undip Semarang*.

Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.pd. 2010, *Dasar-dasar Akuntansi*, Bumi aksara, Jakarta.

Rasmini, Ni Ketut, 2007. "*Faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntansi publik dan non akuntan public pada 3 Universitas Udaya Denpasar*"r.

Regar, Moenaf H, 2003. "*Kilas Sorot Perkembangan di Indonesia* ", Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan, Pustaka LP3ES, Jakarta.

Susilo, Willy 2002, *Audit SDM*, Gema Amini Jakarta.

Simarta Jonner. 2002 "*Korelasi Motivasi Kerja dengan Kinerja*" *Jurnal akademika*, Volume 6 No 1.

Sugiarto, 2002 *Pengantar Akuntansi*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta, .

Supranto ,J. (2000), *Statistik Teori dan Aplikasi jilid 1* ,Edisi Keenam Erlangga
Jakarta

Siagian P Sondang ,1998 ,*Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Bumi Aksara Jakarta.

Sondang P Singian 2002, *Manajemen Sumber Daya manusia* , Cetakan Ketujuh,
Bumi Aksara Jakarta.

Siagian P.Sondang .2004 *Filsafat Administrasi* Bumi Aksara ,Jakarta.

Siagian P.Sondang 2004, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta.

Victor S.G Tengker, Dra. Jenny morasa, MSi,Ak,2007.
*Pengaruhmotivasiakariterhadapminatakuntansiuntukmengikutipendidikanaku
ntansi(PPAK).*

Widyastuti, suryaningsumdanjuliana,
2004.*Pengaruhmotivasi terhadapminatmahasiswaakuntansiuntukmengikutipend
idikanprofesiakuntansi* (Simposium, NasionalAkuntansi VII).

